

YOGA DI OMAH KECEBONG Dorong Lansia Suka Olahraga

SLEMAN (KR) - Memperingati Hari Lansia Nasional, puluhan lansia mengikuti 'Yoga Terapi' di Omah Kecebong, Jalan Gombang-Cebongan Sleman, Minggu (29/5).

Prananto selaku koodinator acara menyatakan, yoga terapi sangat bermanfaat bagi kesehatan tubuh karena melatih kelenturan dan keseimbangan. "Yoga memang belum populer di kalangan lansia, maka kita sosialisasikan agar lansia mau berolahraga, mau bergerak, sehingga sehat," katanya kepada KR di sela kegiatan.

Dijelaskan Prananto, durasi yoga terapi (yoga lansia) selama 30 menit dan dipilih gerakan yang cocok untuk lansia didampingi instruktur. Para lansia menggunakan kursi untuk menambah kenyamanan dan membantu agar tubuh bisa lentur. "Selain diikuti para lansia, yoga terapi ini juga diikuti oleh umum," ujarnya. Acara tersebut dihadiri Heroe Poerwadi (Wakil Walikota Yogyakarta yang baru saja usai masa jabatannya) yang sekaligus membuka acara.

Menurut Prananto, usai yoga terapi, dilanjutkan penampilan para lansia membawakan tari klasik Jawa. Di sela itu, digelar pasar organik yang menyajikan makanan organik seperti tempe dan minuman kesehatan. Adapun donasi diserahkan untuk Panti Sosial Tresna Wredha Ikgiue Nuswantara, Kontjo Obah dan Omah Kotabaru.

Heore Poerwadi menyambut baik kegiatan ini yang disebutnya sangat positif bagi lansia. Menurutnya, pada tahun 2030 diprediksi jumlah lansia sama atau lebih banyak dari anak-anak, karena harapan hidup yang panjang. Oleh sebab itu para lansia harus tetap sehat dan produktif, dengan cara selalu berkegiatan. (Dev)



KR-Devid Permama

Para lansia mengikuti yoga terapi di Omah Kecebong.

USAI KALAH 0-1 DARI VENEZUELA U-20 Indonesia U-19 Tantang Ghana U-20

AUBAGNE (KR) - Pada penampilan perdana Grup B Toulon Cup 2022, Senin (30/5), tim nasional (timnas) U-19 Indonesia dikalahkan Venezuela U-20 dengan skor 0-1. Kamis (2/6) malam WIB, menantang Ghana U-20 pada *matchday*-2 di Stade de Lattre-de-Tassigny, Aubagne, Prancis.

Meski kalah pada laga debut, tim besutan Shin Tae Yong yang dalam lawatan kali ini dipercayakan kepada dua asistennya, Dzenan Radonic dan Bima Sakti, disebut-sebut mampu memberi perlawanan sepadan. Kiper Cahya Supriadi menjadi aktor keberhasilan skuad 'Garuda Muda' pada babak pertama. Setidaknya mampu mementahkan sejumlah peluang emas lawan dan memaksakan hail imbang tanpa gol.

Namun, gempuran para penyerang Venezuela semakin masif pada babak kedua. Memasuki menit 69, bola umpan silang Adrian Cova dari sisi kanan ditanduk Daniel Perez meluncur menyalang tanpa sanggup ditepis Supriadi. Gol semata wayang itu pun bertahan hingga laga usai.

Kekalahan tersebut menempatkan Ronaldo Kwateh dan kawan-kawan pada posisi juru kunci sementara Grup B. Jika ingin lo-

los ke fase gugur, Indonesia setidaknya harus mampu finis di posisi kedua dan menjadi *runner-up* terbaik. Untuk mewujudkannya, wajib memenangkan dua pertandingan tersisa. Setelah menghadapi Ghana U20, 'Garuda Muda' dijadwalkan menghadapi Meksiko U-20 pada Minggu (5/6).

Turnamen Toulon Cup 2022 diikuti 12 timnas usia di bawah 20 tahun dari negara-negara yang punya tradisi sepakbola kuat. Terbagi dalam tiga grup. Grup A terdiri dari tuan rumah Prancis, Argentina, Panama dan Arab Saudi. Grup B: Indonesia U-19, Venezuela, Ghana, Meksiko. Sedangkan Grup C terdiri dari Jepang, Aljazair, Kolombia dan Comoros. Bagi timnas Indonesia, ajang ini sekaligus sebagai uji coba tim yang dipersiapkan menghadapi kejuaraan dunia U-20 pada 2023, di mana Indonesia akan bertindak sebagai tuan rumah.



KR-Dok. PSSI

Sesi latihan pemain Timnas Indonesia U-19.

Mengacu pada permainan tim, walau kalah Dzenan Radonic merasa tidak kecewa. "Tak ada keraguan lagi, kami membuka permainan dengan baik, kami mengontrol permainan, kami menguasai lapangan tengah, kami menahan serangan lawan dari berbagai arah. Itu adalah termasuk misi kita kali ini," kata Radon dilansir situs resmi PSSI. "Tetapi kami belum bisa cetak gol, itu karena mereka (Venezuela) tim yang bagus. Kadang kita hilang konsentrasi, dan kami kebobolan dengan mudah. Namun saya tidak menyesali hal itu. Anak-anak sudah menunjukkan permainan terbaik mereka. Saya senang berada disini. Kami telah menunjukkan

bahwa kami dari Asia Tenggara pun bisa bermain sepakbola dengan baik," beber pria asal Montenegro tersebut.

Lebih lanjut disampaikan, kesempatan mengikuti turnamen ini sangat bagus bagi timnas Indonesia U-19. "Saya pikir kami bisa mengambil banyak pelajaran di turnamen ini. Apalagi Indonesia akan menjadi tuan rumah Piala Dunia U-20," tandas pria berusia 38 tahun itu.

Sementara itu, Ronaldo Kwateh yang sempat beberapa kali merepotkan barisan pertahanan tim lawan mengaku sedikit kecewa dan berjanji bakal tampil lebih baik dalam pertandingan berikutnya.

"Kami tentu sedikit kecewa dengan hasil ini, tapi kami akan bermain lebih bagus lagi pada pertandingan berikutnya. Meski ada beberapa peluang yang saya ciptakan, saya kurang puas dengan itu. Saya senang dengan adanya turnamen ini. Tentu ini akan menambah pengalaman bertanding kami," katanya.

Terkait persiapan menghadapi Ghana, Radonic mengaku strategi yang diterapkan kurang lebihnya sama seperti saat menghadapi Venezuela. Ia menekankan kepada para pemain untuk banyak memainkan bola-bola bawah, sebagai antisipasi lawan yang rata-rata punya postur tinggi dan kuat. (Lis)

Live RCTI, Kamis (2/6), Pukul 18.30 WIB

TIM LIGA 2 DILEPAS KE PENGELOLA BARU

Mataram Utama Fokus Kelola Akademi

YOGYA (KR)- Perubahan nama Mataram Utama FC, klub promosi Liga 2 asal Yogyakarta menjadi Nusantara United FC menimbulkan banyak pertanyaan. Presiden klub Mataram Utama FC, Dessy Afrianto pun memberikan pernyataan resmi.

Dessy Afrianto, Selasa (31/5) menerangkan pergantian nama klubnya menjadi konskuensi dan syarat dari penge-

lola baru. Mataram Utama resmi mendapatkan investor untuk menangani tim ini di Liga 2 mendatang.

Nusantara United FC pun nantinya akan dikelola oleh pengurus baru dan tidak ada hubungannya dengan pengurus lama. Mataram Utama pun akan fokus pada pengelolaan akademi yang masih akan tetap berada di Yogya.

"Alhamdulillah kita sudah

ada kesepakatan dengan investor, mereka yang akan mengelola. Mataram Utama akan fokus menjalankan pembinaan usia muda," jelas Dessy.

Awalnya, Mataram Utama FC yang berlaga di Liga 3 merupakan role model dari pembinaan yang dilakukan. Namun ternyata, tim ini justru tampil apik dengan menjadi juara regional DIY serta promosi ke Liga 2.

"Dari awal konsentrasinya ke pembinaan pemain muda, mulai dari usia 10 bahkan rencananya dari 6 atau 9. Tim di Liga 3 untuk role model tapi ternyata berhasil meloloskan tim ke Liga 2," sambung Dessy.

Kini, Mataram Utama akan fokus pada pembinaan usia muda. Pasalnya, jika dipaksa untuk Liga 2, manajemen akan sulit menjalankannya mengingat Mataram Utama

belum memiliki basis supporter, juga infrastruktur pendukung.

"Anak-anak juga masih usia pembinaan, mereka masih berproses, tidak mungkin kalau kita dorong langsung ke Liga 2. Harus berjenjang, makanya sejak awal kita buat klub yang berkompetisi di Liga 3," lanjut Dessy.

Soal nasib pemain Mataram Utama FC yang sukses mengantarkan tim ini promosi, Dessy mene-

gaskan semua berada di tangan pengelola baru. Tidak ada klausul apapun dalam kesepakatan soal pemain musim lalu.

"Pemain itu nanti tergantung pengelola yang baru. Tapi, *alhamdulillah* sudah ada mantan Mataram Utama yang main di kompetisi profesional, seperti Sandeni di PSMS. Mataram Utama memang jadi batu loncatan mereka," tegasnya. (Yud)

KEJURDA VOLI JR PBVSI DIY

Yuso dan Ganevo Segel Semifinal

YOGYA (KR) - Tim voli putra-putri Yuso Yogya dan putra Ganevo berhasil menyegel tiket ke semifinal Kejurda Bolavoli Junior (Jr) Pengda PBVSI DIY 2022. Bertanding di GOR Among Raga Yogya, Rabu (1/6), putra Yuso Yogya yang diarsiteki Darto dan kawan-kawan mengandaskan Dhaksinarga (Gunungkidul) 3-0 (25-13, 25-9 dan 25-12).

Pada laga semifinal Kamis (2/6), putra Yuso Yogya akan menghadapi pemenang perempatfinal putra Perkasa Kulonprogo versus Pervas Sleman. Sedangkan putra Ganevo Yogya yang keluar sebagai juara Pool D di babak perempat final harus bermain empat set sebelum menyudahi per-



KR-Abrar

Pemain putra Yuso Yogya (hijau) kalahkan Dhaksinarga 3-0, Rabu (1/6).

lawan Baja 78 Bantul. Putra Ganevo akhirnya menang 3-1 (25-18, 19-25, 25-18 dan 25-22). Di semifinal Ganevo akan menghadapi Yuso Sleman (juara Pool A) yang di perempatfinal mengalah-

kan Ganeksa 3-1 (25-14, 22-25, 25-5 dan 25-10).

Pada bagian putri, baik putri Yuso Yogya maupun putri Yuso Sleman sama-sama meraih kemenangan di babak perempatfinal. Putri Yuso Yogya yang

di babak penyisihan Pool W tidak terkalahkan sehingga menjadi juara pool, di babak perempatfinal menyisihkan putri Dhaksinarga Gunungkidul dengan skor 3-0 (25-5, 25-11 dan 25-12). Di semifinal, akan menghadapi tim voli putri Sleman United yang di babak perempatfinal mengalahkanPerpaga Bantul 3-0 (25-14, 25-12 dan 25-13).

Sedangkan tim putri Yuso Sleman memantapkan langkah ke semifinal, usai di perempatfinal menundukkan putri Ganevo Yogya dengan skor 3-0 (25-18, 25-13 dan 25-9). Di babak semifinal, putri Yuso Sleman bakal bertemu pemenang perempatfinal antara putri Ganeksa kontra putri Baja 78 Bantul. (Rar)

NGLIPAR 'RUNNER UP' O2SN SD

Korwilbidik Wonosari Juara Umum

WONOSARI(KR)- Kontingen Koordinator Wilayah Pendidikan (Korwilbidik) Kapanewon Wonosari keluar sebagai juara umum Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) tingkat Sekolah Dasar (SD) yang diselenggarakan Dinas Kepemudaan dan Olahraga (Dispora) Gunungkidul. Tim kota Wonosari ini memboyong 48 trofi, 17 di antaranya trofi juara I, untuk juara II 19 trofi dan 12 trofi juara III.

"Kontingen Kapanewon Wonosari memang sudah langganan juara umum O2SN setiap tahunnya," kata Ketua Kelompok Kerja Guru (KKG) Olahraga SD Kelik Subagyo didampingi sekretarisnya Hendra Setiawan SpDOr, Rabu (1/6).

Sementara kontingen Korwilbidik Kapanewon



KR-Endar Widodo

Kontingen Korwilbidik Wonosari.

Nglipar sudah dua tahun berturut-turut menempati posisi *runner up* dengan jumlah trofi juara I sebanyak 6 trofi, juara II (2), dan 4 trofi juara III, sehingga jumlahnya 12 trofi. Berada diperingkat III, Korwilbidik Kapanewon Playen dengan 18 trofi, tetapi tidak menempati peringkat II karena jumlah trofi juara I kalah dari Korwilbidik Kapanewon

Nglipar. Kapanewon Playen mendapatkan trofi juara I (5 buah), atau selisih 1 trofi dengan Nglipar.

Lengkapinya Playen mendapatkan 5 trofi juara I, 8 trofi juara II dan 5 trofi juara III. Peringkat IV, Kapanewon Semanu, 5 trofi juara I, 2 trofi juara II dan 2 trofi juara III. Setelah selesai O2SN SD sekarang tengah berlangsung O2SN tingkat SMP. (Ewi)

SAMBUT SEPAKBOLA DIGELAR NORMAL

Dorong Kesiapan Perangkat Pertandingan

YOGYA (KR) - Asosiasi Kota (Askot) PSSI Yogyakarta mendorong seluruh perangkat pertandingan untuk siap menyambut keputusan pemerintah yang memperbolehkan kembali pertandingan sepakbola digelar secara normal dengan kehadiran penonton. Ketua Askot PSSI Yogyakarta, Susanto Dwi Antoro SE dalam acara Silaturahmi dan Syawal Korps Wasit dan PP Sepakbola dan Futsal Askot PSSI Yogyakarta di Monumen PSSI, Selasa (31/5) malam mengatakan, momen kembalinya penonton ke stadion perlu disambut dengan persiapan. Harapannya, dengan persiapan ini ke depan sepakbola semakin berkualitas.

"Mulai ada arah sepakbola ditonton langsung, ini menjadi momen penting bagi semua perangkat per-

tandingan. Kami dorong dan dukung semua perangkat pertandingan di bawah Askot PSSI Yogya untuk menyiapkan diri agar saat arah tersebut benar-benar dilaksanakan, mereka semua benar-benar siap memimpin pertandingan," terangnya.

Dalam kegiatan tersebut, hadir seluruh perangkat pertandingan Askot PSSI Yogya, Exco Askot PSSI Yogya, perwakilan supporter, dan KONI Kota Yogyakarta. Selain itu, sejumlah tokoh sepakbola Kota Yogyakarta juga turut hadir, salah satunya Walikota Yogyakarta periode 2011-2022, Haryadi Suyuti.

Dengan mulai dibukanya peluang untuk menggelar pertandingan sepakbola dengan menghadirkan penonton di stadion, Susanto Dwi

Antoro yang kesehariannya juga menjabat sebagai anggota DPRD Kota Yogyakarta juga menyiapkan program pembinaan internal. Salah satunya menyiapkan kompetisi atau turnamen. "Pada periode tahun 2022 ini, kami akan siapkan rencana kompetisi atau turnamen berbasis kelompok umur. Ini kami gelar sebagai unsur pembinaan," ujarnya.

Sementara Haryadi Suyuti mengatakan, meski telah punya tugas sebagai Walikota Yogyakarta dirinya tetap berkomitmen untuk terus mendukung pembinaan persepakbolaan di Kota Yogya. "Saya akan terus eksis mendukung dan ikut membina sepakbola Kota Yogyakarta, baik untuk tingkat Askot atau PSSI yang merupakan tim kebanggaan masyarakat Kota Yogya," tandasnya. (Hit)



KR-Istimewa

SEPAKBOLA PERSAHABATAN: Tim sepakbola SIWO PWI DIY (jongsok) melakukan pertandingan persahabatan melawan tim Dosen dan Karyawan (Dokar) UII, di UII Training Ground Yogyakarta, Selasa (31/5). Pertandingan dilakukan dalam rangka memperingati Milad UII ke 79 dan sekaligus persiapan tim SIWO PWI DIY dalam menghadapi Porwadi di Malang akhir Oktober mendatang. Pertandingan persahabatan ini berkesudahan imbang dengan skor 2-2.